

Bimbingan Teknik Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan

Ferdinan¹⁾, Sri Erdawati²⁾, Sai'in³⁾, M. Ridhwan⁴⁾, Ahmad⁵⁾

¹⁾Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) ²⁾Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ³⁾Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) ⁴⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam ⁵⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

⁵⁾Universitas Islam Indragiri, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Email: *ferdinan@stai-tbh.ac.id¹⁾; sri.erdawati@stai-tbh.ac.id²⁾; saiin@stai-tbh.ac.id³⁾; ridhwan@stai-tbh.ac.id⁴⁾; ahmad@unisi.ac.id⁵⁾

Cara Mensitasi Artikel:

Ferdinan, F., Erdawati, S., Saiin, S., Ridhwan, M., & Ahmad, A. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 43-52. <https://doi.org/10.46963/ams.v1i2.256>

DOI

<https://doi.org/10.46963/ams.v1i2.256>

Sejarah Artikel

Diterima: 17/12/2020

Direvisi: 24/12/2020

Diterbitkan: 26/12/2020

***) Corresponding Author**

ferdinan@stai-tbh.ac.id

Editorial Address

©2020 abdimasy@stai-tbh.ac.id
Kampus Panam (Parit Enam)
STAI Auliaurrasyidin, Jl.
Gerilya No. 12 Tembilahan
Barat, Riau, Indonesia, 29213

Keywords:

Paper, Supervision, Scientific Writing

Kata Kunci:

Skripsi, Bimbingan, Karya Tulis Ilmiah

Abstract: *This study discussed the Technical Supervision for Writing Scientific Papers held at the Islamic University of Indragiri (UNISI) Tembilahan. This activity was important because it can educate, train, and supervise students to write based on scientific writing procedures. The purpose of this activity was to provide practical supervision for students, they can apply these supervision techniques when writing papers, research proposals, research reports, writing resumes, and book reviews, especially writing a final project that must be accomplished before graduation. This activity was very welcomed enthusiastically by students because they became more aware of the definition of scientific writing, its objectives, its benefits, its characteristics, and knowing techniques and steps about scientific writing.*

Abstrak: *Tulisan ini membahas tentang Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah yang dilaksanakan di Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan. Kegiatan ini memiliki urgensi penting karena dapat memberikan pendidikan, pelatihan dan bimbingan kepada mahasiswa untuk dapat menulis karya yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bimbingan yang sifatnya praktis, mereka dapat menerapkan teknik penulisan yang diajarkan ini ketika menulis makalah, proposal penelitian, laporan penelitian, menulis resume dan resensi buku, terutama sekali untuk menulis Skripsi sebagai tugas akhir yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini sangat disambut antusias oleh mahasiswa sebab menjadi lebih paham tentang definisi karya ilmiah, tujuan-tujuan penulisan karya ilmiah, manfaat menulis karya ilmiah, karakter-karakter tulisan ilmiah, dan mengetahui teknik dan langkah-langkah menyusun karya ilmiah.*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kewajiban dan kebutuhan bagi kaum intelektual sebagai sarana sekaligus media untuk menuangkan pemikiran dan gagasan akademis. Maka, peneliti, dosen, termasuk juga mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademik Perguruan Tinggi diharuskan untuk menulis.

Dalam konteks mahasiswa, untuk menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan meraih gelar sarjana (S1), megister (S2), maupun doktoral (S3) sangat penting menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir. Tugas akhir yang terbaik adalah karya yang mematuhi aturan penulisan karya ilmiah. Mengingat tentang pentingnya budaya menulis bagi kalangan mahasiswa tersebut maka perlu diadakan kegiatan pelatihan dan bimbingan secara masif.

Pentingnya menulis bagi mahasiswa bukan hanya diperuntukkan dalam proses penggarapan tugas akhir (Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Kemampuan menulis yang baik juga diperlukan dalam membuat makalah, jurnal penelitian, laporan penelitian, proposal kegiatan, resensi buku, resume, dan bahkan menulis biografi tokoh-tokoh inspiratif untuk dijadikan sebagai motivasi. Dengan demikian, karya tulis seorang mahasiswa merupakan wujud konkret dari buah pengetahuan dan kreativitas mereka.

Oleh sebab itu, kami merasa perlu mengadakan kegiatan pengabdian dalam upaya memberikan bimbingan teknik penulisan karya ilmiah untuk Mahasiswa di Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan.

Pengabdian ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu, atau empat kali dalam sebulan, yakni setiap hari Sabtu, mulai pukul 13.30 WIB sampai 15.00 WIB. Terhitung sejak tanggal 21 Maret 2020 – 11 April 2020. Kegiatan Bimbingan Teknik Penulisan Karya Ilmiah ini diikuti oleh mahasiswa program studi Ekonomi, Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan, tahun ajaran 2019/2020.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dipilihnya metode ini karena relatif lebih mudah, praktis, dan tidak mengeluarkan biaya yang besar. Pertimbangan lainnya adalah agar dapat menampung peserta mahasiswa Universitas Islam Indragiri (UNISI) dengan jumlah yang lebih banyak, namun masih dapat dikendalikan meski oleh satu orang mentor. Untuk melaksanakan kegiatan ini, dilakukan langkah-langkah dan materi pembelajaran secara terstruktur dan sistematis, yaitu:

1. Memberikan gambaran secara umum tentang urgensi menulis karya ilmiah bagi mahasiswa.
2. Menjelaskan karya ilmiah menurut jenis dan bentuknya.
3. Mendefinisikan karya tulis ilmiah.
4. Memberitahu tujuan-tujuan penulisan karya ilmiah
5. Menerangkan manfaat-manfaat menulis karya ilmiah.
6. Menjelaskan karakteristik dari tulisan yang termasuk karya ilmiah.

7. Menyebutkan Teknik dan langkah-langkah penyusunan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis-jenis Karya Ilmiah

Ragam karya ilmiah berdasarkan tujuannya dalam dunia akademis di Perguruan Tinggi secara garis besar diklasifikasikan menjadi dua. *Pertama* karya ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi tugas-tugas perkuliahan biasanya dalam bentuk makalah atau laporan buku. *Kedua* sebagai persyaratan yang harus dipenuhi seorang mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, bisa jadi dalam bentuk Skripsi (S1), Tesis (S2), dan Disertasi (S3).

Beberapa bentuk karya ilmiah akan dijelaskan pada bagian di bawah ini:

1. Makalah

Makalah adalah salah satu jenis karya ilmiah yang strukturnya paling sederhana, jika dibandingkan dengan struktur Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Isi makalah harus dapat dibuktikan kebenarannya dengan berdasarkan teori-teori ilmiah, tidak bersifat subjektif dan harus pula ada hasil pemikiran penulis di dalamnya serta dipresentasikan di depan umum (diseminarkan).

Makalah menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan fakta di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Untuk kegiatan perkuliahan baik pada tingkat sarjana maupun

pascasarjana, makalah lazim dibuat dalam bentuk tugas mengkaji pada suatu topik tertentu dalam suatu mata kuliah. Pada masa lalu sering juga disebut dengan kertas kerja.

Makalah lazim ditulis sebanyak minimal tiga bab. Penyusunan makalah tersebut terdiri atas bab I (Pendahuluan) yang isinya, latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan. Bab II (Pembahasan), isinya sesuai dengan jumlah tujuan. Bab III (Penutup), isinya simpulan dan saran. Dilihat dari segi fisiknya, makalah umumnya dibuat sebanyak 15-30 halaman (Ermanto, 2015: 191)

2. Kertas Kerja

Kertas kerja adalah karya tulis ilmiah yang bersifat lebih mendalam daripada makalah dengan menyajikan data di lapangan atau kepustakaan yang bersifat empiris dan objektif. Kertas kerja pada prinsipnya sama dengan makalah. Kertas kerja dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam. Kertas kerja ditulis untuk dipresentasikan pada seminar atau lokakarya, yang biasanya dihadiri oleh para ilmuwan. Pada kegiatan ilmiah tersebut kertas kerja dijadikan acuan untuk tujuan tertentu. Bisa jadi, kertas kerja dibantah oleh para peserta karena lemah, baik dari sisi analisis rasional, empiris, ketepatan masalah,

analisis, kesimpulan, atau kemanfaatannya.

3. Karya Ilmiah Populer

Berbeda dengan karya ilmiah lainnya, artikel ilmiah populer dicirikan dari strukturnya yang tidak terikat secara ketat dengan aturan penulisan ilmiah, karena jenis karya ilmiah ini isinya bersifat umum, untuk konsumsi publik. Disebut karya ilmiah populer karena ditulis bukan untuk keperluan akademik, tetapi untuk kepentingan publik. Misalnya, artikel tentang bahaya merokok biasanya isinya ilmiah tetapi teknik penyampaiannya bersifat populer. Bahasanya mudah dimengerti oleh orang awam meskipun langkah-langkah penulisannya dilakukan secara ilmiah, misalnya hasil riset.

Artikel ilmiah populer biasanya dimuat di surat kabar atau majalah. Artikel dibuat berdasarkan kerangka berpikir deduktif atau induktif, atau gabungan keduanya, yang bisa dikemas dengan opini penulis. Kata-kata dan istilah yang digunakan juga dikenal secara luas oleh masyarakat umum. Misalnya, istilah diskriminasi, formasi, indeks, saham, prediksi, pasien, puso, kriminal, mengambinghitamkan, dan sebagainya. Judul karya ilmiah populer juga dibuat agar menarik perhatian masyarakat umum, misalnya: *Zat- zat Berbahaya*

pada Jajanan yang Dijual Di Sekolah-sekolah.

4. Skripsi

Secara garis besar skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu (a) bagian awal, (b) bagian inti/isi, dan (c) bagian akhir, baik penelitian kuantitatif dan kualitatif, maupun bentuk penelitian lainnya. Namun, substansi setiap jenis mempunyai persamaan ataupun perbedaan-perbedaan, hal ini tergantung pada lembaga pendidikan masing-masing. Di bawah ini akan dijelaskan setiap bagian tersebut.

Pertama, bagian awal atau pembuka meliputi beberapa hal, di antaranya adalah; (1) halaman sampul luar, 2) halaman sampul dalam, 3) halaman perantara, 4) halaman persetujuan, 5) halaman pengesahan, 6) halaman pernyataan keaslian skripsi, 7) kata pengantar, 8) halaman motto, 9) halaman persembahan, 10) abstrak dan kata kunci, 11) daftar isi, 12) daftar tabel, 13) daftar gambar, dan 14) daftar lampiran.

Kedua, bagian isi/inti dalam karya ilmiah yang meliputi bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metodologi, bab hasil dan pembahasan data) dan bab penutup. Dengan kata lain, bagian isi merupakan penelitian si penulis.

Ketiga, bagian penutup adalah bagian akhir dari karya

ilmiah yang meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, indeks, dan lampiran.

B. Teknik Menulis Karya Ilmiah

1. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan tulisan yang mengungkapkan buah pikiran, hasil pengamatan, atau peninjauan terhadap sesuatu yang disusun menurut metode atau sistematika tertentu. Serta kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan (Faizah, 2011: 1-2).

Karya tulis ilmiah merupakan hasil pemikiran ilmiah seorang ilmuwan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian dan pengetahuan orang lain sebelumnya. Dalam dunia akademisi karier seseorang ditentukan dari seberapa produktif orang tersebut dalam menulis karya ilmiah. Semakin produktif orang tersebut dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas maka karier dan prestasinya pun akan melesat dengan cepat. Oleh sebab itu, budaya menulis karya ilmiah harus dipupuk sedini mungkin (Dwiloka dan Riana, 2005: 17).

2. Tujuan Menulis Karya Ilmiah

Karya ilmiah ditulis dengan berbagai tujuan, di antara adalah bertujuan untuk:

- a. Menyampaikan gagasan kepada masyarakat luas atau kalangan tertentu. Tujuan seperti ini pada umumnya terkait dengan karya ilmiah yang berupa artikel yang dimuat dalam berbagai media masa.
- b. Memenuhi tugas yang diberikan sebagai persyaratan dalam studi. Tujuan seperti ini, berkaitan dengan tugas penulis makalah dari guru atau dosen, serta penulisan skripsi, tesis dan disertasi.
- c. Mendiskusikan gagasan dengan kalangan tertentu dalam sebuah pertemuan ilmiah. Karya ilmiah yang disusun untuk satu seminar, simposium, diskusi panel dan sejenisnya.
- d. Mengikuti perlombaan penulisan karangan ilmiah. Perlombaan karya ilmiah tersebut diadakan oleh berbagai lembaga seperti, LKTI (lembaga karya tulis karya ilmiah).
- e. Menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat luas atau kalangan tertentu seperti berbagai artikel penelitian yang dimuat dalam berbagai majalah ilmiah (Wardani, 2007: 5-6).

3. Manfaat Menulis Karya Ilmiah Manfaat menulis karya ilmiah adalah melatih berpikir

tertib dan teratur karena menulis ilmiah harus mengikuti tata cara penulisan yang sesuai dengan prosedur tertentu, metode dan teknik, aturan atau kaidah standar, disajikan teratur, runtun dan tertib. Untuk lebih rinci beberapa manfaat yang dapat dipetik dari sebuah karya ilmiah, antara lain sebagai berikut:

- a. Melatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif. Hal ini disebabkan karena penulis harus membaca berbagai rujukan sebelum menulis.
 - b. Melatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber
 - c. Mengenalkan kegiatan kepastakaan
 - d. Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis
 - e. Memperoleh kepuasan intelektual
 - f. Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan
 - g. Ikut serta dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Dwiloka dan Riana, 2005: 7).
4. Karakteristik Karya Ilmiah
- Menurut Dalman bahwa semua karya yang ditulis secara sistematis dan berdasarkan fakta di lapangan adalah sebuah karya ilmiah sebab karya ilmiah mempunyai ciri-ciri seperti berikut ini.

- a. Objektif. Keobjektifan ini merupakan pada setiap fakta dan data yang digunakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak dimanipulasi (dipaksakan). Juga setiap pernyataan atau simpulan yang disampaikan berdasarkan bukti-bukti yang benar dan dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, siapa pun dapat mengecek (memverifikasi) kebenaran dan keabsahannya.
- b. Netral. Kenetralan ini bisa terlihat pada setiap pernyataan atau penilaian bebas dari kepentingan-kepentingan tertentu (unsur-unsur subjektif) baik kepentingan pribadi maupun kelompok.
- c. Sistematis. Uraian yang terdapat pada karya ilmiah dikatakan sistematis apabila mengikuti pola pengembangan tertentu, misalnya pola urutan, klasifikasi, kausalitas, dan sebagainya. Dengan cara demikian, pembaca akan bisa mengikutinya dengan mudah alur uraiannya.
- d. Logis. Kelogisan ini bisa dilihat dari pola nalar yang digunakannya, pola nalar induktif atau deduktif. Kalau bermaksud menyimpulkan suatu fakta atau data digunakan pola induktif;

- sebaliknya, kalau bermaksud membuktikan suatu teori atau hipotesis digunakan pola deduktif.
- e. Menyajikan fakta (bukan emosi atau perasaan). Setiap pernyataan, uraian, atau simpulan dalam karya ilmiah harus faktual, yaitu menyajikan fakta.
 - f. Tidak *pleonastic*. Maksudnya kata-kata yang digunakan tidak berlebihan alias hemat kata-katanya atau tidak berbelit-belit.
 - g. Bahasa yang digunakan adalah ragam formal. Dalam menulis karya ilmiah tidak boleh menggunakan bahasa ragam santai. Oleh sebab itu, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia ragam formal, yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ciri-ciri penulisan karya ilmiah di atas harus diperhatikan bagi penulis karya ilmiah. Dalam karya tulis ilmiah ciri keobjektifannya sangat tinggi, sedangkan pada karya tulis nominal ciri kesubjektifannya yang sangat tinggi.
 - h. Lengkap. Artinya segi-segi masalah yang diungkapkan itu dikupas selengkap-lengkapnyanya.
 - i. Lugas. Artinya pembicaraan langsung kepada hal pokok.
 - j. Saksama. Maksudnya berusaha menghindarkan diri dari segala kesalahan bertapa pun kecilnya.
 - k. Jelas. Segala keterangannya yang dikemukakan dapat mengungkapkan maksud secara jernih.
 - l. Terbuka. Artinya konsep atau pandangan keilmuan dapat berubah seandainya muncul pendapat baru.
 - m. Tuntas. Artinya segi masalah dikupas secara mendalam dan selengkap-lengkapnyanya (Dalman, 2013: 12-14).
5. Teknik Penyusunan Karya Ilmiah
- Dalam penyusunan karya ilmiah terdapat lima tahapan yang harus dilalui oleh penulis yaitu:
- a. Tahap persiapan
Dalam penulisan karya ilmiah perlu kita perhatikan tahap-tahap persiapan dilakukan, yaitu:
 - 1) Pemilihan masalah atau topik dan mempertimbangkan; (1) topik yang akan di pilih harus yang ada di sekitar penulis, (2) topik yang di pakai harus topik yang paling menarik dari topik yang ada, (3) pembahasan harus terpusat pada segi lingkup sempit dan terbatas. (4) memiliki data dan fakta yang

- obyektif dan mencukupi. (5) harus diketahui prinsip-prinsip ilmiahnya meskipun sedikit, dan (6) harus memiliki sumber acuan atau bahan kepustakaan yang bisa dijadikan referensi.
- 2) Pembatasan topik atau penentuan judul; (1) pembatasan topik harus dilakukan sebelum penulisan karya ilmiah dilakukan, (2) penentuan judul dapat dilakukan sebelum penulisan karya ilmiah atau setelah selesai penulisan karya ilmiah tersebut, (3) penentuan judul karya ilmiah harus dapat menjawab dari pertanyaan yang mengandung unsur 4w + 1h yakni *what (apa)*, *why (kenapa)*, *who (siapa)*, *where (di mana)* dan *how (bagaimana)*.
 - 3) Pembuatan kerangka karangan (*outline*), gunakan kerangka karangan adalah untuk; (1) membimbing untuk memulai menyusun kerangka karangan, (2) membuat pedoman penulisan karya ilmiah sehingga tidak menjadi tumpang tindih dalam penulisannya, dan (3) pembuatan rencana daftar isi dari karya ilmiah.
 - b. Tahap penulisan data
Tahap penulisan data, peneliti perlu memperhatikan; (1) pencarian keterangan dari bahan bacaan atau referensi, (2) pengumpulan keterangan dari pihak-pihak yang mengetahui masalah yang akan dijadikan tema dalam karya ilmiah, (3) pengamatan langsung (*observasi*) ke obyek yang akan diteliti dan dijadikan tema dari karya ilmiah, dan (4) melakukan percobaan di laboratorium atau pengujian data di lapangan.
 - c. Tahap pengorganisasian dan pengonsepan
Pada tahap ini peneliti perlu untuk; (1) pengelompokan bahan untuk mengorganisasikan bagian mana yang akan termasuk dalam karya ilmiah, data yang telah terkumpul diseleksi kembali dan dikelompokkan sesuai jenis, sifat dan bentuk data dan (2) pengonsepan karya ilmiah dilakukan sesuai dengan urutan dalam kerangka karangan yang telah ditetapkan.

- d. Tahap pemeriksaan atau penyuntingan konsep (editing)

Tahap ini bertujuan untuk; (1) melengkapi data yang dirasa masih kurang, (2) membuang dan mengedit data yang dirasa tidak relevan serta tidak cocok dengan pokok bahasan karya ilmiah, (3) mengedit setiap kata-kata dalam karya ilmiah untuk menghindari penyajian bahan-bahan secara berulang-ulang atau terjadi tumpang tindih antara tulisan satu dengan tulisan yang lain, dan (4) mengedit setiap bahasa yang ada dalam karya ilmiah untuk menghindari pemakaian bahasa yang kurang efektif, contoh dalam penyusunan dan pemilihan kata, penyesuaian kalimat, penyesuaian paragraf, maupun penerapan kaidah ejaan sesuai EYD.

- e. Tahap penyajian

Teknik penyajian karya ilmiah harus dengan memperhatikan; (1) segi kerapian dan kebersihan, (2) tata letak (*layout*) unsur-unsur dalam format karya ilmiah, misal pada halaman pembuka, halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, daftar pustaka, dan lain-lain, (3) memakai standar yang

berlaku dalam penulisan karya ilmiah, misal standar penulisan kutipan, catatan kaki, daftar pustaka dan penggunaan bahasa sesuai dengan EYD (Dwiloka dan Riana, 2005: 11)

SIMPULAN

Bimbingan Teknik Penulisan Karya Ilmiah untuk mahasiswa Universitas Islam Indragiri (UNISI) telah berhasil memberikan dampak yang signifikan terutama dalam menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa ketika menulis makalah, proposal penelitian, laporan penelitian, menulis resume dan resensi buku, terutama sekali menambah pengetahuan mereka untuk menulis skripsi sebagai tugas akhir sebelum menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Dengan adanya bimbingan, mahasiswa menjadi lebih mengerti tentang pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah sebagai bagian dari sumbangan pemikiran dan gagasan intelektual. Mereka telah memahami definisi karya ilmiah, tujuan-tujuan penulisan karya ilmiah, manfaat menulis karya ilmiah, karakter-karakter tulisan ilmiah, dan yang utama sekali mereka telah mengetahui teknik dan langkah-langkah menyusun karya ilmiah. Harapan terbesarnya adalah mahasiswa mampu menulis dengan baik yang sesuai dengan aturan dan sistematika ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2013). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. (2001). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto, dkk. (2015). *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan*. Padang: Padang UNP Press.
- Faizah, Hasnah. (2009). *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.
- Wardani, dkk. (2007). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.